

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bentuk usaha dijadikan pengganti bagi individu yang bekerja keras dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan awal kewirausahaan adalah memberikan manfaat yang sepadan dengan nilainya. Kekuatan untuk meningkatkan nilai perusahaan merupakan tanda kemakmuran bagi para pelaku bisnis. Hal ini merupakan peningkatan nilai bisnis, yang secara umum berarti nilai tindakan dan kenaikan gaji. Kebutuhan para pemangku kepentingan dilayani oleh laporan keuangan. Istilah "laporan laba rugi" merupakan dokumen penting yang memuat informasi tentang biaya dan pendapatan selain laba atau rugi suatu bisnis. Ia juga digunakan oleh para pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Oleh karena itu, lembaga ini perlu menyediakan informasi yang dapat diandalkan agar keputusan dapat diambil berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa rasio utang terhadap ekuitas membandingkan rangkaian utang bisnis dengan rangkaian ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Rasio ini penting untuk menunjukkan seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh kas pemegang saham.

Rasio utang terhadap aset, menurut Kasmir (2020), adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Tinjauan umum tentang persentase aset yang dibiayai oleh kewajiban perusahaan diberikan oleh rasio ini.

ROA adalah statistik yang menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang dari asetnya, klaim Kasmir (2020). ROA menunjukkan seberapa baik bisnis memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan laba.

Husnan (2019) menegaskan bahwa ukuran perusahaan adalah pengukuran yang mencakup berbagai faktor signifikan, termasuk kapitalisasi pasar, total aset, pendapatan penjualan, dan jumlah personel.

Sebagaimana diutarakan oleh Aswath Damodaran, nilai suatu perusahaan

mencakup nilai keseluruhan yang diperoleh dari laba atau arus kas yang dihasilkan, dengan memperhitungkan aset yang dimiliki dan kewajiban yang dihadapi.

Tabel 1.1

Fenomena penelitian Debt To Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan tahun 2019-2023

Kode	Tahun	Aset	Hutang	Modal	Laba	Harga Saham
INDF	2019	96,198,559	41,996,071	54,202,488	5,902,729	7,925
	2020	163,136,516	83,998,472	79,138,044	8,752,066	6,325
	2021	179,356,193	92,724,082	86,632,111	11,203,585	6,850
	2022	180,433,300	86,810,262	93,623,038	9,192,569	6,725
	2023	186,587,957	86,123,066	100,464,891	11,493,733	6,450
MLBI	2019	2,896,950	1,750,943	1,146,007	1,206,059	16,133
	2020	2,907,425	1,474,019	1,433,406	285,617	4,517
	2021	2,922,017	1,822,860	1,099,157	665,850	8,183
	2022	3,374,502	2,301,227	1,073,275	924,906	8,950
	2023	3,407,442	2,015,987	1,391,455	1,066,467	7,750
MYOR	2019	19,037,918	9,137,978	9,899,940	2,039,404	1,950
	2020	19,777,500	8,506,032	11,271,500	2,098,168	2,710
	2021	19,917,653	8,557,621	11,360,000	1,211,052	2,040
	2022	22,276,160	8,588,315	12,834,694	1,970,064	2,500
	2023	23,870,404	9,441,466	15,282,089	3,244,872	2,490

Mengacu pada Tabel 1.1 di atas, perusahaan yang diidentifikasi dengan kode INDF mengalami pertumbuhan Total Aset dari tahun 2021 hingga 2023, kenaikan yang tidak berkorelasi dengan penurunan harga sahamnya. Demikian pula, selama jangka waktu ini, modal dan laba perusahaan juga menunjukkan tren kenaikan tanpa disertai penurunan nilai saham. Sebaliknya, utang perusahaan mengalami penurunan selama periode yang sama, dan penurunan ini tidak menyebabkan penurunan harga saham.

Dari Tabel 1.1, dapat diamati bahwa perusahaan yang diidentifikasi dengan kode MLBI mengalami peningkatan Total Aset pada tahun 2023, suatu perubahan yang tidak diimbangi dengan penurunan harga sahamnya. Selain itu, modal dan laba perusahaan ini pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan tanpa disertai penurunan nilai saham. Demikian pula, utangnya menurun pada tahun 2023 tanpa memicu penurunan harga saham perusahaan.

Menurut Tabel 1.1, perusahaan dengan kode MYOR mencatat kenaikan Total Aset pada tahun 2023, yang lagi-lagi tidak diikuti oleh penurunan harga sahamnya. Lebih lanjut, modal dan laba perusahaan ini pada tahun 2023 meningkat tanpa diikuti penurunan nilai saham. Sebaliknya, utang perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 yang tidak mengakibatkan penurunan harga saham.

Indikator, statistik, atau variabel yang dikenal sebagai skala perusahaan mengevaluasi ukuran perusahaan berdasarkan sejumlah faktor, berupa aset, pangsa pasar, saham, penjualan dan modal. (Umam, 2020).

Telah dilakukan berdasarkan latar belakang informasi di atas, penelitian tentang “PENGARUH DER, DAR, ROA, DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023”.

1.2 Kajian Pustaka

1.2.1 Bagaimana Utang terhadap ekuitas Mempengaruhi Nilai Bisnis

Dari Kasmir (2020), DER sebagai metrik dengan tujuan untuk menilai kapasitas usaha dalam melunasi seluruh utangnya dengan ekuitas yang dimilikinya.

1.2.2 Bagaimana Utang terhadap asset Mempengaruhi Nilai Bisnis

Perbandingan utang dan aset perusahaan. Karena kewajiban yang semakin besar, semakin besar rasio berarti perusahaan tersebut semakin berisiko; sebaliknya, semakin kecil rasio berarti perusahaan tersebut berisiko rendah. (2019, Anwar)

1.2.3 Dampak Return on Asset terhadap Nilai Bisnis

Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih adalah return on asset (Sulkamulja, 2021).

1.2.4 Pengaruh Size Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Size usaha sebagai suatu skala yang menggunakan total aset untuk mengklasifikasikan ukuran suatu perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

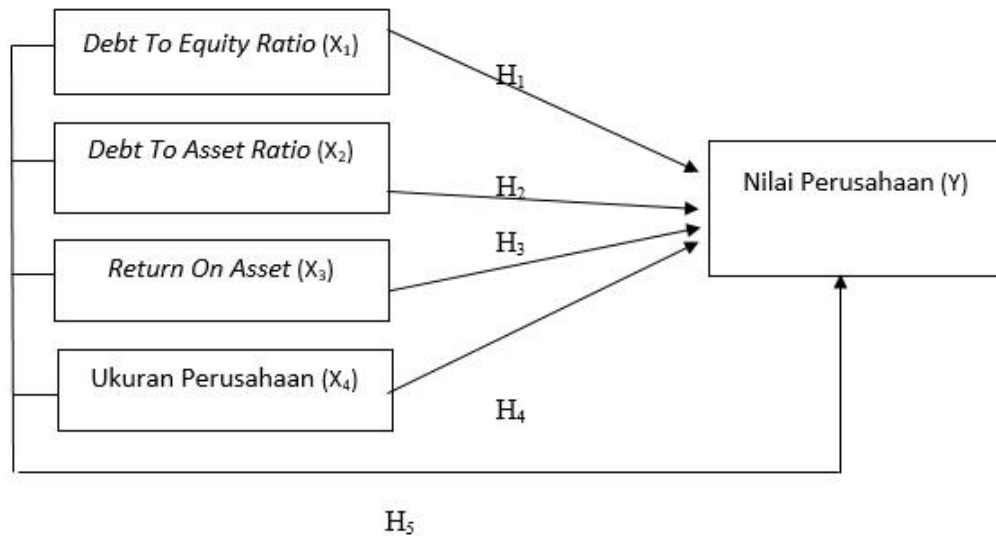
1.3 Struktur Konseptual

Dari kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut:

1.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

- H1 : DER memiliki dampak terbatas pada Nilai Bisnis di sektor makanan dan minuman di BEI selama jangka waktu 2019 hingga 2023.
- H2 : DAR juga memiliki pengaruh terbatas pada Nilai Bisnis di industri makanan dan minuman di BEI untuk periode antara 2019 dan 2023.
- H3 : ROA memberikan pengaruh terbatas pada Nilai Bisnis di bidang makanan dan minuman di BEI untuk tahun 2019 hingga 2023.
- H4 : Size usaha memberikan pengaruh terbatas pada Nilai Bisnis di bidang makanan dan minuman di BEI untuk tahun 2019 hingga 2023.
- H5 : DER, DAR, ROA, dan Size usaha secara kolektif memengaruhi Nilai Bisnis di sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2019 sampai dengan 2023.